

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental*, menurut Sugiyono, (2022) *Pre-Experimental Design* belum sepenuhnya merupakan eksperimen sejati karena pengaruh variabel-variabel luar terhadap variabel independen belum terkendali. Akibatnya, variabel independen tidak semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, mengingat adanya kontrol dan teknik pengambilan sampel acak.

Desain penelitian yang digunakan adalah ***One-Group Pretest-Posttest Design***, yang bertujuan untuk menguji penerapan suatu perlakuan guna mengetahui pengaruhnya. Perlakuan tersebut berupa proses pembelajaran seni tari melalui model eksplorasi gerak untuk meningkatkan kreativitas pada siswa. Penelitian ini melibatkan hanya satu kelas sebagai sampel tanpa disertai kelas pembandingan. Proses Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta pemberian *pretest* dan *posttest*.

Langkah-langkah yang akan peneliti dilakukan adalah: langkah pertama adalah Observasi pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon kelas VIII. Tujuan observasi untuk mendapat informasi tentang kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran seni tari. Langkah kedua adalah wawancara kepada guru seni budaya kelas VIII SMP Negeri 1 Lemahabang. Wawancara ini untuk menggali informasi tentang seni tari di sekolah tersebut. Langkah ketiga dokumentasi tentang kemajuan hasil pembelajaran seni tari yang di sekolah di SMP Negeri 1 Lemahabang, hal ini untuk melengkapi informasi tentang kemajuan seni tari yang ada. Langkah keempat adalah melakukan pretest sebelum pembelajaran seni tari dengan cara siswa melakukan tari sintren kreasi yang dikuasinya lalu siswa diberikan pelajaran seni tari menggunakan model eksplorasi, hal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran tari. Posttest dilakukan dengan menguji siswa untuk mempraktekan tari sintren kreasi yang sudah dipelajari hasil belajarnya hal ini

dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa setelah diberikan model pembelajaran eksplorasi.

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh maupun korelasi suatu treatment yang diterapkan kepada siswa, jenis Penelitian kuantitatif menghasilkan data yang diperoleh melalui perhitungan numerik dan disajikan dalam bentuk grafik atau diagram. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 110), dilakukan tes awal (pre-test) sebelum pemberian perlakuan (treatment). Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih akurat karena adanya perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Setelah mealukan *pre-test* siswa di berikan *treatment* menggunakan model eksplorasi Sebagai pendekatan pembelajaran yang akan diuji, setelah proses pemberian perlakuan (treatment) selesai, langkah selanjutnya adalah melaksanakan post-test kepada siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Rancangan Desain Eksperimen**

| Nilai Pretest  | Treatment | Nilai Posttest |
|----------------|-----------|----------------|
| O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

O<sub>1</sub> : Pre-test (tes awal sebelum diberi perlakuan)

X : Treatment atau perlakuan dengan menerapkan model eksplorasi gerak dalam pembelajaran seni tari

O<sub>2</sub> : Post-test (tes akhir setelah diberi perlakuan)

Adapun desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penerapan model eksplorasi gerak dalam pembelajaran seni tari pada siswa tingkat SMP.

**Tabel 3. 2 Keterangan Rancangan Desain Eksperimen**

| O <sub>1</sub> (PRETEST)                                                                                                            | X (TREATMENT)                                                                                                   | O <sub>2</sub> (POSTTEST)                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran seni tari sebelum pelaksanaan perlakuan (treatment) diterapkan model eksplorasi gerak. | Penerapan model eksplorasi gerak dalam proses pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kreativitas pada siswa. | Meningkatkan kreativitas kemampuan siswa bereksplorasi gerak dalam pembelajaran seni tari. |

### 3.2 Partisipasi Dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Partisipasi

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Lemahabang semester II Tahun Pelajaran 2024/2025. Jumlah partisipan sebanyak 35 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Peneliti mengambil partisipan kelas VIII E sebab siswa umumnya sudah mempunyai dasar pengetahuan dan keterampilan tari yang cukup. Pada penelitian ini berfokus pada peningkatan kreativitas kelas VIII E SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

#### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat riset yaitu sekolah menengah pertama di Kabupaten Cirebon Smp Negeri 1 Lemehabang yang beralamat Jl.Kh.Wahid Hasyim No.74, Cipeujeuh wetan, Kec.Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Memilih SMP Negeri 1 Lemahabang kabupaten Cirebon sebagai lokasi penelitian karena peneliti telah melakukan observasi awal ke kelas mengetahui adanya kurang kreativitas pada siswa dalam pembelajaran tersebut, peneliti memberikan peluang untuk mengeksplorasi Penerapan model eksplorasi dalam pembelajaran seni tari bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini diharapkan

memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pembelajaran seni tari yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik di tingkat SMP.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus dalam suatu penelitian, dimana peneliti akan menarik kesimpulan. Sugiyono (2022, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Peneliti mengambil kelompok sasaran semua kelas VIII SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon yang terdiri 10 kelas dengan banyaknya semua siswa 270. Dilihat dari silabus pembelajaran seni tari yang sesuai dengan indikator pembelajaran pada silabus kelas VIII yang akan dipenelitian.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi. Sugiyono (2022, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang di pelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Peneliti mengambil sampel kelas VIII E dari 10 kelas di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon, dengan jumlah 38 siswa, siswa perempuan 23 serta siswa laki-laki 15. Sebab memutuskan sampel kelas VIII E, berdasarkan terlihatnya pada ketika pengamatan masih banyak siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran seni tari dan kurang nya kreativitas. Penelitian ini melakukan mengeksplorasi gerak dalam belajar seni tari untuk meningkatkan imajinasi pada siswa di kelas VIII E. Adapun contoh dalam pengkajian sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

| No. | Nis       | Nama                    | Inisial | L/P |
|-----|-----------|-------------------------|---------|-----|
| 1.  | 232407076 | ADIETA KHOIRUNNISA      | AK      | P   |
| 2.  | 232407077 | ADJENG RIA PRATIWI      | ARP     | P   |
| 3.  | 232407078 | AHNA NAURA IZZATUSUROYA | ANI     | P   |
| 4.  | 232407079 | AJENG LAELA SARI        | ALS     | P   |
| 5.  | 232407121 | ARKANA RAKHA NUGROHO    | ARN     | L   |
| 6.  | 232407122 | BINTO AFANSAH ARYANOFA  | BAA     | L   |
| 7.  | 232407124 | DENA HIKMA MAULANA      | DHM     | L   |
| 8.  | 232407237 | DWI PUTRI DISELA Rianto | DPDR    | P   |
| 9.  | 232407008 | EGI SAHDHINI            | ES      | L   |
| 10. | 232407271 | EKA                     | E       | P   |
| 11. | 232407272 | ESA AULIA AZHAR         | EAA     | P   |
| 12. | 232407273 | FAJAR DWIYANTORO        | FD      | L   |
| 13. | 232407274 | FIKRI NUROHMAN          | FN      | L   |
| 14. | 232407160 | KAMILAH PUTRI RAHMAWATI | KPR     | P   |
| 15. | 232407162 | KHAFA FAHREZY JAKARIA   | KFJ     | L   |
| 16. | 232407163 | KHAULAN INDAH PURNAMA   | KIP     | P   |
| 17. | 232407322 | MUHAMMAD RIZQI          | MR      | L   |
| 18. | 232407021 | MUHAMMAD SUBHAN N.      | MS      | L   |
| 19. | 232407022 | MUHAMMAD TAUHID R.      | MTR     | L   |
| 20. | 232407360 | MUHAMMAD ROKHMAT H.     | MRH     | L   |
| 21. | 232407023 | NABILA SIFA AFIFAH      | NSA     | P   |
| 22. | 232407323 | NADIYA ALIYA NURHAFIZAH | NAN     | P   |
| 23. | 232407024 | NAJWA NURUL YOGASWARA   | NNY     | P   |
| 24. | 232407324 | NEHWAL NADILA           | NN      | P   |
| 25. | 232407066 | NUR AZIZAH AL ZAHRA     | NAAZ    | P   |

|     |           |                          |      |   |
|-----|-----------|--------------------------|------|---|
| 26. | 232407067 | NURLAELA                 | N    | P |
| 27. | 232407068 | PARITRANA KALPA TASA     | PKT  | L |
| 28. | 232407069 | QUIN NASYWA              | QN   | P |
| 29. | 232407361 | RAFFI HARDIANSYAH        | RH   | L |
| 30. | 232407362 | REVA ADRIYANTI           | RA   | P |
| 31. | 232407214 | RISKA FATIMAH TUL ZAHRO  | RFTZ | P |
| 32. | 232407215 | SHALSA NOERRANI FADILLAH | SNF  | P |
| 33. | 232407216 | SISKA MAULIDIA FEBRIANTI | SMF  | P |
| 34. | 232407217 | SITI KAIYLAH FAUZIAH     | SKF  | P |
| 35. | 232407258 | SOLIHIN                  | S    | L |
| 36. | 232407259 | TABINA ULFAH             | TU   | P |
| 37. | 232407149 | VANIE JUNIAR             | VJ   | P |
| 38. | 232407262 | ZAHIRA LENITA JASMINE    | ZLJ  | P |

Keterangan

Laki-laki : 15

Perempuan : 23

Jumlah : 38

### 3.4 Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan meliputi :

##### 1) Pedoman Observasi

Observasi adalah cara mengamati kejadian di lapangan untuk mendapatkan data secara langsung. Dengan melakukan observasi, peneliti diharapkan bisa menjawab pertanyaan yang muncul dari suatu masalah melalui proses berinteraksi dan berpikir

ulang. Dalam kasus ini, peneliti pergi ke tempat penelitian dan bertindak sebagai pengamat untuk mengamati siswa selama proses belajar seni tari di SMP Negeri 1 Lemahabang.

## 2.) Pedoman Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana seseorang bertanya dan orang lain menjawab. Yang bertanya disebut pewawancara, sedangkan yang menjawab disebut narasumber atau informan. Dari pertemuan ini, peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lebih efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam kelas, dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam permasalahan ini, akan dibahas tentang cara pembelajaran seni tari di kelas, proses pembelajaran seni tari yang dilakukan, serta hasil yang diperoleh selama pembelajaran seni tari. Pedoman wawancara ini diajukan kepada guru seni budaya di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

## 3.) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan sebagai bukti pada saat melakukan penelitian dengan menggunakan model eksplorasi gerak untuk meningkatkan kreativitas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

Dokumentasi ini meliputi berupa foto-foto kegiatan siswa, observasi dan penelitian dilakukan selama pembelajaran seni tari, menggunakan kamera dan pemotretan untuk mencatat proses penelitian serta merekam pertunjukan tari yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.

## 4.) Pedoman Tes Praktik

Instrumen tes praktik digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil pembelajaran seni tari. Dalam instrumen tes praktek ini mencakup beberapa aspek, yaitu keaktifan siswa, interaksi dengan teman, serta keterlibatan dalam diskusi pembelajaran.

Dalam instrumen ini sebelum pembelajaran Peneliti melaksanakan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran penerapan

model eksplorasi gerak peneliti melakukan posttest untuk mengetahui keberhasilan dan evaluasi siswa terhadap pemahaman materi yang di berikan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan aspek kreativitas yaitu, fluency (kelancaran), flexibility (keluwesan), originality (keaslian), elaboration (pengembangan ide), dan expression (ekspresi). Keterlibatan aktif siswa melalui praktik langsung, kolaborasi, dan integrasi seni berkontribusi pada pemahaman konsep kinematika yang bersifat abstrak.

Adapun indikator penilaian kreativitas yaitu :

**Tabel 3. 4 Indikator Penilaian Kreativitas**

| Aspek kreativitas                  | Indikator                                                        | Kurang                                             | Cukup                                             | Baik                                                               | Sangat baik                                                             |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <i>Fluency</i><br>(kelancaran ide) | Siswa mampu menghasilkan gerakan dari ide-ide yang diciptakannya | Menghasilkan ide gerakan Kurang dari 3 gerak       | Siswa mampu menghasilkan ide gerakan 3-5 gerak    | Menghasilkan ide gerakan 5-7 gerak                                 | Siswa mampu menghasilkan gerak Lebih dari 8 ide                         |
| <i>Flexibility</i><br>(keluwesan)  | Mampu menyesuaikan gerakan                                       | Siswa mampu menggerakkan Gerakan tetapi siswa kaku | Siswa cukup luwes tidak kaku tetapi kurang sesuai | siswa cukup mampu menyesuaikan keluwesan bergerak tari yang sesuai | Siswa mampu menyesuaikan gerak dengan musik sesuai tenaga iringan/musik |

|                                             |                                                        |                                                            |                                                                                |                                                              |                                                                                                  |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                             |                                                        | dalam bergerak nari                                        | dengan iringan musik                                                           | iringan gerakan                                              | dan bervariasi gerakan                                                                           |
| <i>Originality</i><br>(keaslian ide)        | Mampu menghasilkan ide gerak yang bervariasi           | Gerakan meniru sepenuhnya                                  | Ada dua gerak modifikasi dari gerakan yang diciptakan                          | Lebih dari dua banyak gerakan yang dimodifikasi              | Gerakan sangat bervariasi dari awal hingga akhir                                                 |
| <i>Elaboration</i><br>(pengembangan ide)    | Mampu mengembangkan gerak dasar menjadi lebih kompleks | Gerakan kebanyakan di ulang-ulang selama tiga kali gerakan | Sedikit pengembangan ada beberapa gerakan yang sama berulang kali pada gerakan | Mengembangkan berbagai gerakan dengan baik dan kreatif       | Siswa mampu mengembangkan gerakan tertata rapih sangat kreatif dari awal hingga akhir            |
| <i>Expression</i><br>(ekspresi dalam gerak) | Siswa mampu melakukan gerak sesuai karakter tari       | Siswa menarinya tanpa ekspresi/muka datar pada saat menari | Siswa berekspresi hanya senyum terpaksa tidak mendalam karakter                | Ekspresi cukup baik dan menyesuaikan tempo musik dan gerakan | Ekspresi sangat selaras dengan gerakan, musik iringan dan emosi pada karakter yang dibawakannya. |

|  |  |                |                       |  |  |
|--|--|----------------|-----------------------|--|--|
|  |  | kan<br>gerakan | yang ditari<br>kannya |  |  |
|--|--|----------------|-----------------------|--|--|

**Tabel 3. 5 Kriteria Aspek Penilaian**

| Predikat | Interval Penilaian | Kriteria    |
|----------|--------------------|-------------|
| D        | <75                | Kurang      |
| C        | 75-83              | Cukup       |
| B        | 84-92              | Baik        |
| A        | 93-100             | Sangat baik |

**Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari**

| No | Nama | Kriteria Penilaian |                    |                    |                    |                    | Jumlah |
|----|------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------|
|    |      | <i>Fluency</i>     | <i>flexibility</i> | <i>Originality</i> | <i>Elaboration</i> | <i>Exspression</i> |        |
|    |      |                    |                    |                    |                    |                    |        |
|    |      |                    |                    |                    |                    |                    |        |
|    |      |                    |                    |                    |                    |                    |        |

**Tabel 3. 7 Lembar Tes**

| No | Indikator Kreativitas                    | Aspek Penilaian                                                               | Nilai | Keterangan |
|----|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 1. | <i>Fluency</i> (kelancaran ide)          | Siswa mampu menghasilkan ide yang bervariasi                                  |       |            |
| 2. | <i>Flexibility</i> (keluwesan)           | Siswa mampu menyesuaikan gerakan dengan tempo iringan musik                   |       |            |
| 3. | <i>Originality</i> (keaslian)            | Siswa menampilkan gerakan yang unik dan bervariasi                            |       |            |
| 4. | <i>Elaboration</i> (pengembangan ide)    | Siswa mampu mengembangkan ide gerak sederhana menjadi rangkaian yang kompleks |       |            |
| 5. | <i>Expression</i> (ekspresi dalam gerak) | Siswa menunjukkan ekspresi wajah dan tubuh yang                               |       |            |

|  |  |                                                      |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | sesuai dengan<br>tema atau emosi<br>pada saat menari |  |  |
|--|--|------------------------------------------------------|--|--|

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, Tahap pertama dalam penelitian ini melibatkan observasi kondisi kelas, tahap kedua berfokus pada identifikasi permasalahan, dan tahap ketiga adalah menyusun hasil observasi. Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk memahami proses pembelajaran siswa sebelum, selama, dan setelah penerapan model pembelajaran eksplorasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon. Siswa dilibatkan secara aktif melalui praktik langsung, kolaborasi, serta integrasi seni, yang semuanya mendukung pemahaman konsep kinematika yang bersifat abstrak. Pendekatan ini sangat relevan dengan konteks pembelajaran.

Dalam kegiatan observasi pada tanggal 6 Maret 2025, Peneliti mengumpulkan data yang menunjukkan bahwa perilaku siswa kurang antusias terhadap pembelajaran seni budaya, hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi didepan kelas banyak siswa yang tidak fokus apalagi ada yang berleha-leha mengobrol dengan teman dalam pembelajaran di kelas.

#### b. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan kepada guru mata pelajaran seni budaya untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan siswa dalam kegiatan belajar di kelas, materi yang diajarkan, metode pembelajaran yang diterapkan, serta kurikulum yang digunakan. Dalam riset ini, wawancara digunakan bagi membantu pengkaji dalam mengumpulkan data dari guru seni kelas VIII yang mengajarkan tari di sekolah dan siswa dalam penelitian.

a. Dokumentasi

Mengumpulkan data siswa selama pembelajaran seni tari mencakup pemberian tugas-tugas serta pengamatan terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran seni tari. Dokumentasi untuk membantu selama dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian.

b. Tes

Dalam penelitian ini, digunakan pretest dan posttest untuk mengetahui sebelum maupun sesudah diberikannya tindakan pelaksanaan pendekatan pembelajaran eksplorasi akan hasil kemampuan belajar siswa dikelas. Materi yang akan dipakai yaitu tarian kreasi sintren. Tari kreasi sintren ini tarian yang menggabungkan unsur-unsur dari tari sintren tradisional Cirebon dengan gaya musik yang modern menggunakan iringan musik hip-hop.

Pelaksanaan tes awal (pretest) dilakukan meminta siswa membentuk kelompok untuk membuat koreografi semampu mereka agar mengetahui kemampuan siswa menari. Sedangkan tes akhir (posttest) dilakukan secara kelompok menampilkan karya tari dari hasil eksplorasi gerak untuk mengetahui siswa bereksplorasi gerak dan meningkatkan kreativitas. Tes yang dilakukan di kelas VIII E dalam pembelajaran seni tari berupa tes praktek menari.

### 3.5 Prosuder Penelitian

Dalam penyusunan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lemahabang akan berdasar kepada :

#### 3.5.1 Langkah-langkah Penelitian.

##### 1. Tahap Persiapan

a) identifikasi masalah yang terjadi saat pembelajaran seni tari di kelas. Masalah yang terjadi dikumpulkan dengan melakukan observasi ke lapangan langsung dan wawancara baik kepada siswa dan guru seni tari,

- b) merumuskan hipotesis merupakan langkah dimana hasil dari pengumpulan data permasalahan dan cara pemecahan permasalahan nya,
- c) Menyusun desain penelitian dimaksudkan untuk membuat kerangka pembelajaran sebagai alternatif pemecahan permasalahan,
- d) Mengumpulkan data menggunakan instrumen dalam proses dan hasil pembelajaran untuk mendapatkan hasil dalam penelitian,
- e) mengumpulkan data secara statistik dimaksud adalah untuk menguji keberhasilan hipotesis yang dibuat apakah berhasil menurut hasil analisis statistik data,
- f) Penyusunan laporan dimaksudkan yaitu untuk menyajikan data hasil akhir setiap tahapan dalam proses penelitian sehingga penyajian data dapat dimuat secara tertata dan sesuai alur dalam pengkajian.

## 2. Tahap. Pelaksanaan.

### a) pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi. Observasi dilakukan di lokasi penelitian SMP Negeri 1 Lemahabang, Kabupaten Cirebon kelas VIII. Lalu wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya, dokumentasi dengan menggunakan camera handphone. Sementara itu tes dilakukan pada saat pretest dan posttest dengan menggunakan bahan ajar tari sintren. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pembelajaran di setiap pertemuan.

### b) proses bimbingan

Pada proses bimbingan dilakukan penelitian bersama dosen pembimbing I dan II yang telah ditetapkan oleh Dewan Skripsi dan peneliti mulai melakukan penelitian.

### c) pengolahan data

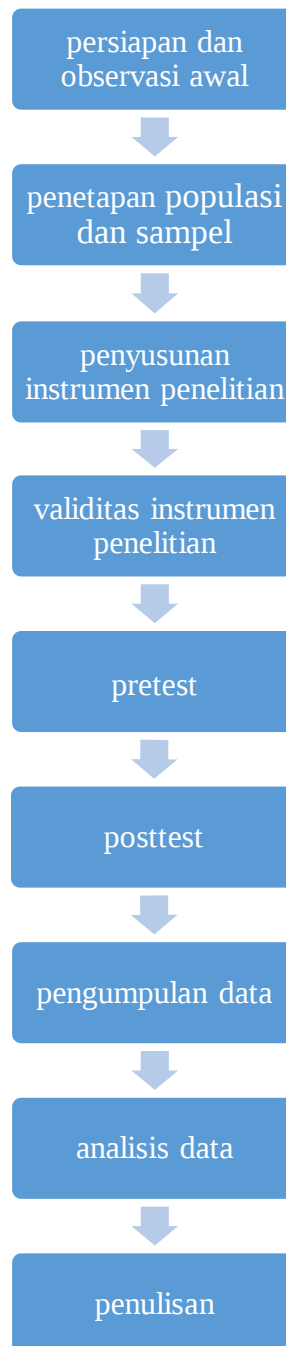
Siswa secara aktif terlibat dalam pengolahan data untuk memahami hasil dari proses penelitian dengan metode kuantitatif digunakan untuk mengukur perkembangan hasil yang diperoleh dari kreativitas pada siswa dalam melakukan eksplorasi gerak tari siswa kelas VIII E di SMP Negeri 1 Lemahabang, Kabupaten Cirebon.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

- (1) Mengelola hasil data pre-test dan post-test
- (2) Menghasilkan data hasil penelitian
- (3) Memberikan kesimpulan hasil data analisis penelitian

### 3.6 Skema / Alur Penelitian

**Bagan 3.1**



### 3.7 Variabel Penelitian.

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya dari variabel tersebut. Sugiyono (2019 : 38 ). Dalam penelitian memiliki dua variabel, yaitu:

#### 1. Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2019 : 41) "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat." Variabel bebas dalam penelitian ini Model Eksplorasi Gerak yaitu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa mengeksplorasi berbagai gerakan tubuh secara bebas, terarah, dan kreatif.

#### 2. Variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019 : 42) "Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Variabel terikat dalam penelitian ini kreativitas siswa yaitu diukur dari aspek-aspek seperti kelancaran ide, keluwesan, keaslian ide, pengembangan ide, dan ekspresi.



### 3.8 Asumsi dan Hipotesis Penelitian.

#### 3.8.1 Asumsi Penelitian.

1. Siswa memiliki kemampuan dasar motorik yang memadai untuk mengikuti kegiatan eksplorasi gerak dalam pembelajaran seni tari.
2. Model eksplorasi gerak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan gerakan dan mengekspresikan diri secara bebas.

3. Instrumen penilaian kreativitas yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel dalam mengukur aspek-aspek kreativitas (kelancaran, keluwesan, keaslian, pengembangan, dan ekspresi.)
4. Siswa berada dalam kondisi yang sehat dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik selama proses berlangsung.
5. Lingkungan sekolah mendukung proses pembelajaran seni tari, termasuk tersedianya ruang yang cukup dan suasana yang kondusif untuk eksplorasi gerak selama pembelajaran berlangsung.

### 3.8.2 Hipotesis Penelitian

#### 1. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model eksplorasi gerak untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon

#### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model eksplorasi gerak untuk meningkatkan kreativitas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon.

### 3.9 Analisis Data

Dalam kaitannya dengan bidang seni tari adalah untuk menerapkannya dalam pembelajaran seni tari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan model eksplorasi dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu, model ini membuat peserta didik lebih aktif dan mandiri, sehingga terjadi peningkatan ketuntasan dalam hasil pelatihan tari dapat tercapai.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan presentasi dengan rumus :

- a. Menghitung presentase nilai rata-rata siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : nilai rata-rata

$X_i$  : hasil pretest atau posttest

$n$  : jumlah siswa

- b. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

$S$  : standar deviasi

$x$  : hasil pretest atau posttest

$\bar{x}^2$  : nilai rata-rata

$n$  : jumlah siswa

- c. Menentukan  $t_{hitung}$

$$Ttest = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum s}{n - (n - 1)}}}$$

Keterangan :

$D$  : nilai pretest atau posttest

$Md$  : nilai rata-rata  $d$

$N$  : jumlah siswa

